KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3)

Di dalam perusahaan terdapat beberapa aspek dalam perlindungan untuk para karyawan salah satunya yaitu keselamatan, perlindungan yang di berikan untuk karyawan bertujuan agar karyawan merasa aman dalam pekerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan produktivitas di dalam perusahaan. Para karyawan dalam suatu perusahaan harus memperoleh perlindungan dari permasalahan yang ada di sekitarnya dan pada diri karyawan sendiri yang dapat menimpa atau mengganggudirinya serta pelaksanaan pekerjaannya.

Keselamatan dan kesehatan kerja, menurut stopiah dan etta mamang (2018:324), "mengelola kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu keharusan. Mengelola tempat kerja yang sehat dan aman dan meminimalisasir secara maksimal bahaya kesehatan dan keselamatan kerja merupakan tanggung jawab setiap orang (pemimpin maupun bawahan) dalam organisasi. Namun, tanggung jawab menurut organisatoris terletak pada pimpinan organisasi."

1. Definisi Keselamatan dan Kesehatan Keraj (K3)

a. Definisi Keselamatan Kerja

Pengertian keselamatan kerja menurut Sutrisno dalam Abu Nandir (2017:13), menyatakan keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, tempat kerja, dan lingkungannya, serta cara-cara karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Perlindungan tenaga kerja

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

meliputi beberapa aspek dan salah satunya yaitu perlindungan keselamatan, Perlindungan tersebut bermaksud agar tenaga kerja secara aman melakukan kerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan produksi dan produktivitas.

Menurut armtsrong dalam stopiah dan etta mamang (2018:324) berpendapat bahwa, kesehatan adalah suatu keadaan dari seorang pekerja yang terbebas dari gangguan fisik dan mental sebaga akibat dari pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungan, sedangkan keselamatan kerja adalah suatu keadaan yang aman dana selamat dari penderita dan kerusakan seta kerugian di tempat kerja, baik berupa pada saat memakai alat, bahan, mesin-mesin, dalam peroses pengolahan, teknik pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta lingkungan kerja.

b. Definisi Kecelakaan Kerja

Pengertian kecelakaan kerja menurut Husni dalam Abu Nandir (2017:13) menyatakan bahwa kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental,

maupun sosialnya sehingga memungkinkan karyawan dapat bekerja secara optimal. Tak hanya itu, program kesehatan kerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh pihak kontraktor. Karena dengan adanya program kesehatan yang baik akan menguntungkan para pekerja secara material, karena pekerja akan lebih jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menyenangkan, sehingga secara keseluruhan pekerja akan mampu bekerja lebih lama.

Menurut Ramlan dalam stopiah dan etta mamang (2018:325) bependapat bahwa, pelaksanaan keselamat kerja adalah berkaitan dangan upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang di sebabkan oleh berbagai faktor bahaya, baik dalam penggunaan mesin-mesin produksi lingkungan kerja serta tindakan pekerja itu sendiri.

c. Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja Suma'mur dalam Sulis Amaliyatul (2019:3). yaitu spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta pratiknya yang bertujuan untuk setiap pekerja/masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik fiisk maupun mental, maupun sosial usaha-usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit-penyakit/gangguan-gangguan kesehatan yang diakibatkan faktor-faktor pekerja lingkungan kerja serta terhadap penyakit-penyakit umum

2. Faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselakaan di tempat kerja bukanlah sesuatu hal yang baru dalam lingkungan perusahaan terlebih jika perusahaan tersebut memang sangat beresiko untuk di kerjakan. Terdapat beberapa hal yang dianggap sebagai sumber dari terjadinya kecelakaan kerja. Sumber ini berasal dari perusahaan itu sendiri atau berasal dari pekerjanya. Menurut supriyadi dalam stopiah dan etta mamang (2018:342), faktor-faktor penyebab terjadinya gangguan kesehatan kerja adalah :

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

a. Faktor fisik :

1) Suara tinggi/bising dapat menyebabkan ketulian
2) Suhu tinggi dapat menyebabkan hiperpireksi
3) Radiasi dapat menyebabkan katarak
4) Tekanan udara tinggi menyebabkan *coison disease*
5) Getaran menyebabkan gangguan metabolisme

b. Faktor kimia

1) Asal bahan baku, bahan tambhan sisa produk atau bahan buangan
2) Bentuk zat padat, cair dan gas
3) Cara masuk ke dalam tubuh dapat melalui saluran pernapasan, pencernaan kulit dan *mukosa*
4) Efek terhadap tubuh menyebabkan iritasi, alergi dan kanker

c. Faktor biologi

1) Viral *disease* menyebabkan rabies dan hepatitis
2) Bacterial disease menyebabkan *dhermatophytoses*, TBC, tetanus
3) Fungal *disease*
4) *Parastic disease*

d. Faktor fisiologi

1) Akibat dari cara kerja yang salah, posisi kerja, alat kerja, lingkungan yang salah
2) Efek terhadap tubuh: kelelahan fisik, nyeri otot, dislokasi, kecelakaan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

e. Faktor psikologi

1) Akibat dari organisasi kerja (tipe kepemimpinan hubungan kerja, komunikasi)

2) Manisfestasinya adalah berupa stres

3. Manfaat penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut modjo dalam Insak Andan (2018:19) manfaat penerapat program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan antara lain :

a. Pengurangan absentisme

Perusahaan yang serius menerapkan program ini akan dapat menekankan angka resiko kecelakaan kerja,sehingga karyawan yang tidak masuk alasan cedera dan sakin akan semakin berkurang.

b. Pengurangan biaya klaim kesehatan

Karyawan memperhatian keselamatan dan kesehatan (K3) ini memperkecil resiko mengalami kecelakaan di tempat kerja sehingga mengurangi biaya klain rumah sakit.

c. Pengurangan *trun over*

d. Peningkatan produktivitas

4. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Mathis dan Jackson dalam Amalia (2017:12), program manajemen keselamatan kerja yang efektif adalah:

a. Komitmen dan tanggung jawab perusahaan

Inti manajemen keselamatan kerja adalah komitmen perusahaan dan usaha-usaha keselamatan kerja yang komperhensif. Usaha ini sebaiknya dikoordinasikan dari tingkat manajemen paling tinggi untuk melibatkan seluruh anggota perusahaan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Begitu komitmen dibuat untuk adanya keselamatan kerja, usaha-usaha perencanaan harus dikoordinasikan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh para atasan, manajer, spesialis keselamatan kerja dan spesialis sumber daya manusia.

b. Kebijakan dan disiplin keselamatan kerja

Mendesain kebijakan dan peraturan keselamatan kerja serta mendisiplinkan pelaku pelangaran, merupakan komponen penting usaha-usaha keselamatan kerja. Dukungan yang sering terhadap perlunya perilaku kerja yang aman dan memberikan umpan balik terhadap praktik-praktik keselamatan kerja yang positif, juga sangat penting dalam meningkatkan keselamatan para pekerja.

c. Komunikasi dan pelatihan keselamatan kerja

Satu cara untuk mendorong keselamatan kerja karyawan adalah dengan melibatkan seluruh karyawan di setiap kesempatan dalam sesi pelatihan tentang keselamatan kerja dan dalam pertemuanpertemuan komite, di mana pertemuan ini juga diadakan secara rutin. Sebagai tambahan dalam keselamatan kerja, komunikasi yang terusmenerus dalam membangun kesadaran keselamatan kerja juga penting.

d. Komite keselamatan kerja

Para pekerja sering kali dilibatkan dalam perencanaan keselamatan kerja melalui komite keselamatan kerja, kadangkala terdiri dari para pekerja yang berasal dari berbagai tingkat jabatan dan departemen. Komite keselamatan kerja biasanya secara reguler memiliki jadwal meeting, memiliki tanggung jawab spesifik untuk mengadakan tinjauan keselamatan kerja, dan membuat rekomendasi dalam perubahan-perubahan yang diperlukan untuk menghindari kecelakaan kerja di masa mendatang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

e. Inspeksi, penyelidikan kecelakaan kerja, dan pelatihan

Pada saat terjadi kecelakaan, maka harus diselidiki oleh komite keselamatan kerja perusahaan atau oleh koordinator keselamatan kerja. Dalam menyelidiki lokasi kecelakaan, adalah penting untuk menetapkan kondisi fisik dan lingkungan yang turut menyumbang terjadinya kecelakaan itu. Selain itu penyelidikan dengan wawancara terhadap karyawan yang mengalami kecelakaan, dengan atasan langsungnya, dan para saksi kecelakaan itu.

f. Evaluasi terhadap usaha-usaha keselamatan kerja

Perusahaan harus mengawasi dan mengevaluasi usaha-usaha keselamatan kerjanya. Sama seperti catatan akuntansi perusahaan yang diaudit, usaha-usaha keselamatan kerja perusahaan juga harus diaudit secara periodik. Analisis ini harus dirancang untuk mengukur kemajuan dalam manajemen keselamatan kerja.

5. Indikator K3

Menurut Ashar Sunyoto dalam Nuril (2019:16), indikator keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terdiri dari :

a. Pembiayaan kesehatan

Besarnya dana yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang dibutuhkan oleh perorangan.

b. Pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan adalah perusahaan wajib memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada semua karyawan seperti memberikan tunjangan atau setiap karyawan wajib terdaftar dan mengikuti BPJS kesehatan dari perusahaan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

c. Perlengkapan.

Perlengkapan merupakan sesuatu bentuk obat-obatan yang berada di dsekitar lingkungan kerja karyawan.

d. Tempat penyimpanan barang

Tempat penyimpanan barang merupakan tempat yang disediakan oleh perusahaan untuk menyimpan barang-barang semua karyawan sebelum masuk pada lingkungan kerja.

e. Wewenang pekerjaan

Suatu nilai atau norma yang dimiliki oleh seluruh individu atau karyawan didalam perusahaan termasuk pimpinannya dalam pelakasanaan pekerjaan sehari-hari seperti perilaku dan sikap dalam lingkungan kerja.

f. Kelalaian

Kelalaian adalah faktor utama terjadinya kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan dan bisa memakan korban jiwa. Sehingga bisa meyebabkan kerugian materi yang cukup besar bagi perusahaan.

B. Lingkungan Kerja

Dalam meningkatkan produktivitas harus di dukung dengan lingkungan kerja yang nyaman sehingga para karyawan di suatu organisasi/perusahaan dapat bekerja tanpa mengalami gangguan secara terus menerus. Gangguan tersebut bisa jadi di karenakan tempat yang pengap, pencahanyaannya kurang, dan bisa juga karena kebisingan di lingkungan sekitar. Lingkungan kerja itu sendiri merupakan tempat untuk menjalankan serangkaian kegiatan suatu organisasi/perusahaan dimana para karyawan tersebut

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

mempunyai tugasnya sendiri sendiri untuk menghasilkan barang dan jasa dari suatu organisasi/ perusahaan.

1. Definisi Lingkungan kerja

Menurut Wijayanto dalam Maludin Panjaitan (2017:2) mengartikan lingkungan kerja adalah internal stakeholders merupakan kelompok atau individu yang tidak secara tegas menjadi bagian dari lingkungan organisasi karena sebenarnya internal stakeholders adalah anggota dari organisasi, di mana para manajer memiliki tanggung jawab atas kepentingan mereka. Sedangkan menurut Sedarmayanti dalam Bukhari dan Sjahril Effendi (2019:95) menjelaskan bahwa, Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya, baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

2. Jenis Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti dalam Diah Indriani dan Eddy Mudiono (2015:136) membagi lingkungan kerja menjadi dua jenis yaitu:

a. lingkungan kerja fisik

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik dibagi menjadi dua kategori yaitu :

1) lingkungan yang berhubungan langsung dan berada di dekat karyawan (kursi, meja dan sebagainya)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2) lingkungan perantara (temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, getaran mekanis, bau tidak sedap, warna dan sebagainya).

b. Lingkungan kerja non fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan dengan sesama rekan kerja maupun hubungan dengan bawahan.

3. faktor Lingkungan Kerja

Berikut ini faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi produktivitas kerja menurut sedarmayanti dalam Isni Purwati (2016:33), yaitu:

a. Penerangan / cahaya di tempat kerja

Penerangan sangat bermanfaat bagi kesalamatan dan kelancaran kerja. Oleh sebab itu perlu diperhatikan adanya penerangan yang terang, tetapi tidak menyilaukan

b. *Temperature* di tempat kerja

Tubuh manusia selalu berusaha untuk mempertahankan keadaan normal, dengan system tubuh yang baik sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi diluar tubuh. Tetapi kemampuan untuk menyesuaikan diri tersebut ada batasnya, yaitu bahwa tubuh manusia dapat menyesuaikan dirinya dengan temperature luar berkisar untuk kondisi panas dan untuk kondisi dingan, dari keadaan normal tubuh. Namun sebenarnya keadaan tersebut tidak mutlak berlaku bagi setiap karyawan karena kemampuan beradaptasi tiap karyawan berbeda, tergantung didaerah bagaimana karyawan dapat hidup.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

c. Kebisingan di tempat kerja

Kebisingan merupakan bunyi yang tidak diinginkan oleh telinga. Bunyi tersebut dapat mengganggu ketenangan pekerja, merusak pendengaran, dan menimbulkan kesalahan komunikasi. Maka suara bising harusnya dihindari agar produktivitas kerja dapat dilakukan dengan baik dan lancar

d. Tata warna di tempat kerja

Menata warna di tempat kerja perlu diperhatikan . warna mempunyai pengaruh besar terhadap perasaan, seperti rasa senang, sedih dan lain sebagainya, karena dalam warna dapat merpangsang perasaan manusia

e. Keamanan di tempat kerja

Guna menjaga lingkungan kerja tetap aman, maka perlu adanya satuan petugas keamanan (SATPAM)

f. Kebersihan

Kondisi dimana lingkungan kerja dalam terjaga kebersihannya, ruang yang bersih akan membuat suasana menjadi lebih indah sehingga karyawan akan menjadi lebih semangat dalam menyelesaikan tugasnya

4. Indikator Lingkungan Kerja

Adapun indikator-indikator lingkungan kerja menurut Sedarmayanti dalam Bukhari dan Sjahril Effendi (2019:95) adalah sebagai berikut:

a. Penerangan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Penerangan adalah cukup sinar yang masuk ke dalam ruang kerja masing–masing pegawai. Dengan tingkat penerangan yang cukup akan membuat kondisi kerja yang menyenangkan.

b. Suhu udara

Suhu udara adalah seberapa besar temperature di dalam suatu ruang kerja pegawai. Suhu udara ruangan yang terlalu panas atau terlalu dingin akan menjadi tempat yang menyenangkan untuk bekerja.

c. Suara bising

Suara bising adalah tingkat kepekaan pegawai yang mempengaruhi aktifitasnya pekerja.

d. Penggunaan warna

Penggunaan warna adalah pemilihan warna ruangan yang dipakai untuk bekerja.

e. Ruang gerak yang di perlukan

Ruang gerak adalah posisi kerja antara satu pegawai dengan pegawai lainya, juga termasuk alat bantu kerja seperti: meja, kursi lemari, dan sebagainya.

f. Kemampuan bekerja

Kemampuan bekerja adalah suatu kondisi yang dapat membuat rasa aman dan tenang dalam melakukan pekerjaan.

g. Hubungan antar pegawai

Hubungan pegawai dengan pegawai lainya harus harmonis karena untuk mencapai tujuan instansi akan cepat jika adanya kebersamaan dalam menjalankan tugas–tugas yang diembankannya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

C. **Produktivitas Kerja**

Para pekerja mempunyai tugas-tugas yang di berikan oleh suatu organisasi /perusahan, hasil tugas yang di kerjakan para karyawan berupa kualitas dan kuantitas kerja. Kualitas dan kuantitas kerja yang di hasilkan,di pertimbangkan dari biaya sumberdaya yang di gunakan untuk mengerjakan pekerjaan sebagaimana karyawan harus efisien dalam menggunakannya.

1. Definisi Produktivitas

Menurut Sinungan dalam Abdul Rachman (2018:07), Produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang. Sedangkan Pengertian produktivitas menurut Prof. Dr. Wibowo dalam belcher (2016:93) produktivitas adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan memasukkan yang di perlukan. Selanjutnya menurut Sunyoto dalam maludin panjaitan (2017:03) Produktivitas juga diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran, dengan fokus perhatian pada keluaran yang dihasilkan suatu proses.

2. Alat Ukur Produktivitas

Menurut Ravianto dalam Dewi Comala Sari (2015:02), Pengukuran produktivitas kerja sebagai sarana untuk menganalisa dan mendorong efisiensi produksi. Manfaat lain adalah untuk menentukan target dan kegunaan, praktisnya sebagai standar dalam pembayaran upah karyawan. Untuk mengukur suatu produktivitas dapat digunakan dua jenis ukuran jam kerja manusia yakni jam-jam kerja yang harus dibayar dan jam-jam kerja yang harus dipergunakan untuk bekerja. Ada dua macam alat pengukuran produktivitas, yaitu :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

a. Physical productivity

Produktivitas secara kuantitatif seperti ukuran (size), panjang, berat, banyaknya unit, waktu, dan biaya tenaga kerja.

b. Value productivity

Ukuran produktivitas dengan menggunakan nilai uang yang dinyatakan dalam rupiah, yen, dollar dan seterusnya.

3. Ciri – ciri Produktivitas

Menurut Umar dalam (2011:26) ciri – ciri seorang pegawai yang produktif dalam bekerja yaitu :

a. Cerdas dan dapat belajar dengan relatif cepat
b. Kompeten secara professional
c. Kreatif dan inovatif
d. Memahami pekerjaaan
e. Belajar dengan cerdik : menggunakan logika, efisien dan tidak mudah menyerah
f. Selalu mencari perbaikanperbaikan, tetapi tau kapan akan berhenti
g. Dianggap bernilai oleh atasannya
h. Memiliki catatan prestasi yang baik
i. Selalu meningkatkan kualitas diri.

4. Faktor Produktivitas

Amalia dalam Hameed & Amjad (2017:35). Menurutnya faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

a. Kuantitas kerja adalah merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standart yang ada atau ditetapkan oleh perusahaan.
b. Kualitas kerja adalah merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan karyawan. Dalam hal ini merupakan suatu kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya secara teknis dengan perbandingan standart yang ditetapkan oleh perusahaan.
c. Ketepatan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Ketepatan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang diselesaikan diawal waktu sampai menjadi output.

Menurut Mathis dan jackson dalam Dewi Comala Sari (2015:03), data atau informasi tentang produktivitas kerja terdiri dari dua kategori :

a. Informasi berdasarkan ciri-ciri seperti kepribadian yang menyenangkan, inisiatif, atau kreatifitas dan mungkin sedikit pengaruhnya pada pekerjaan tertentu.
b. Informasi berdasarkan hasil mempertimbangkan apa yang telah dilakukan atau apa yang telah dicapai karyawan

5. Indikator Produktivitas

Menurut Sutrisno dalam M. Zahari dan Ubaidillah (2014:45) untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator, yaitu sebagai berikut :

a. Kemampuan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas.Kemampuan seorang karyawan sangat tergantung kepada ketrampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja.Ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas – tugas yang dibebankan kepada mereka.

b. Meningkatkan hasil

Meningkatkan hasil yang dicapai Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai.Hasil merupakan salah satu yang dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut.Jadi, upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing – masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan.

c. Semangat Kerja

Ini merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemarin.Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satuanhari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.

d. Pengembangan diri

Pengebangan diri Senantiasa mengembangkan diri unutk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri ini dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. Sebab semakin kuat tantangannya, pengembangan diri mutlak dilakukan.

e. Mutu

Mutu Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu.Mutu merupakan hasil pekerjaan yang menunjukan kualitas kerja seorang

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

pegawai. Jadi, meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan dirinya.

f. Efisiensi

Efisiensi Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi karyawan.

D. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang menjadi acuan di dalam penelitian ini digambarkan pada tabel 2.1 :

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Tahun	Kesimpulan
1.	Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Garis Harmoni	Nuril Hikmatul Laili	2019	Terdapat pengaruh secara simultan variabel disiplin kerja, K3 serta lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi produktivitas kerja adalah lingkungan kerja.
2.	Pengaruh Program Keselamat dan Kesehatan Kerja (K3)Terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada CV Honda Kartika Sari Putri	Insak AndanTelasih	2018	Nilai Signifikan 0,002<0,05 yang berarti K3 berpengaruh positif dan signifikanterhadap produktifitas kerja karyawan. Motivasi mampu memediasi pengaruh K3 terhadap produktivitas kerja

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

3.	Pengaruh Pengelolaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi Gedung Di Cv. Pilar Blitar Mapan Sejahtera	Abu Nadhir	2017	Disimpulkan bahwa kekuatan hubungannya sangat kuat dan antara variabel X dan variabel Y searah artinya semakin semakin baik atau tinggi pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada suatu pekerjaan kontruksi pada suatu tempat usaha atau perusahaan semakin baik dan tinggi pula tingkat produtivitas kerja pekerjanya.
4.	Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	Maludin Panjaitan	2017	Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. Hal tersebut berarti bahwa lingkungan kerja di suatu perusahaan dapat memengaruhi produktivitas kerja karyawan, sehingga untuk meningkatkannya, maka perusahaan harus memiliki lingkungan kerja yang kondusif
5.	Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau Dari Lingkungan Kerja Dan Tingkat Kesejahteraan Pada Pt. Dan Liris Di Sukoharjo	Avit May Sofyana	2016	Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Tingkat kesejahteraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Lingkungan kerja dan tingkat kesejahteraan secara bersama-sama berpengaruh positif dan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

				signifikan terhadap produktivitas kerja

Sumber : data penelitian terdahulu

E. Kerangka Pemikiran

Husein Umar (2019:42) berpendapat bahwa "dalam penelitian yang menggunakan data primer, subbab ini merupakan rangkaian penalaran dalam suatu rangka (model konseptual) berdasarkan premis-premis (pernyataan-pernyataan yang di anggap benar) untuk sampai pada simpulan-simpulan tentang keterkait variabel-variabel penelitian. Dukungan logika, teori, konsep dan hasil penelitian terdahulu yang relevan serta fakta empiris di lapangan menjadi bahan penting dalam penyusunan kerangka pemikiran tersebut."

Dalam sebuah organisasi/perusahaan lingkungan kerja yang nyaman atau kondusif dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Dapat di lihat dari hubungan antara bawahan dan atasan, jika hubungan antara bawahan dan atasan baik maka produktivitas kerja pun dapat meningkat. Lingkungan kerja merupakan semua keadaan di tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai secara langsung atau tidak langsung. Seperti pernyataan dari Sutrisno dalam Diah Indriani dan Eddy Mudiono (2015:136), "lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan."

Hal ini sejalan dengan beberapa hasil dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian Maludin Panjaitan (2017:04), terdapat 50 orang yang bekerja di cabang distributor oil yang berada di kota medan. hasil pengolahan statistik menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada. Nilai p-value 0,012 kurang dari 5% berarti hipotesis diterima. Demikian pula, lingkungan kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Hasil penelitian Avit May Sofyana (2016:15) terdapat kurang lebih 150 orang yang bekerja di PT Dan Liris yang bertepatan di sukaharjo. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel lingkungan kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 67,4% dan sumbangan efektif sebesar 17,0%. Variabel tingkat kesejahteraan sumbangan relatif sebesar 32,6% dan sumbangan efektif 8,3%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif, Nampak bahwa variabel lingkungan kerja memiliki kontribusi yang dominan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan (K3) merupakan salah satu hal penting untuk meningkatkan produktivitas karyawan yang berkaitan dengan hasil kerja para pekerja. Pada dasarnya K3 bertujuan untuk menghindari, meminimalisir, serta mencegah dengan cara menghentikan, meniadakan, dan megurangi resiko untuk dapat mencapai target kerja yang diinginkan.ketika target kerja telah terpenuhi dengan efisien maka akan meningkat kan produktivitas kerja. Sebagaimana pernyataan dari Sutrisno dalam Abu Nandir (2017:13), ”menyatakan keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, tempat kerja, dan lingkungannya, serta cara-cara karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek dan salah satunya yaitu perlindungan keselamatan, Perlindungan tersebut bermaksud agar tenaga kerja secara aman melakukan kerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan produksi dan produktivitas.”

Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu. Misalnya hasil dari penelitian Nuril Hikmatul Laili (2019:82) terdapat 39 karyawan yang terdapat pada PT Garis Harmoni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

kerja (K3) PT Garis Harmoni Surabaya dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,802 dan nilai signifikansi sebesar 0,428. Hal ini memiliki arti bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempengaruhi terjadinya produktivitas kerja karyawan..

Berdasarkan ulasan ulasan tersebut maka terbentuklah kerangka pemikiran sebagai berikut yang di gambarkan pada gambar 2.1 :

Gambar 2. 1
Kerangka pemikiran

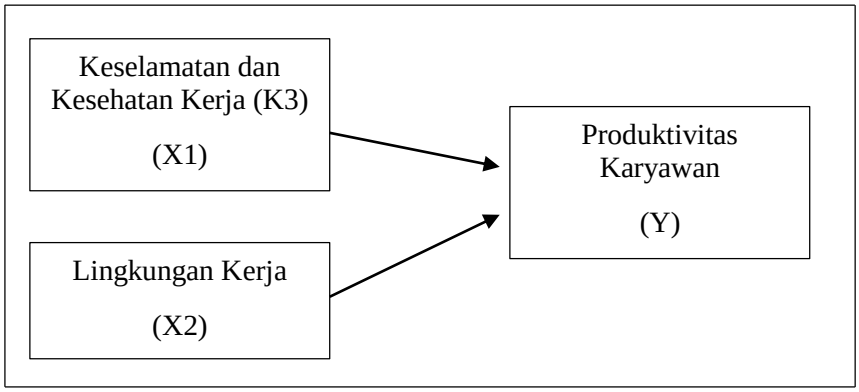

Sumber : Digunakan untuk penelitian ini.

F. Hipotesis

Berdasarkan kajian pada kerangka pemikiran di atas maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif pada Produktivitas Karyawan

H2 : Lingkungan Kerja berpengaruh positif pada Produktivitas Karyawan